

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam skripsi ini melakukan riset empiris di bidang hukum. Penelitian hukum empiris mengkaji hukum sebagai gejala sosial yang dialami oleh setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat dan dikonseptualisasikan sebagai perbuatan nyata (*actual behavior*).³¹ Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek dikenal dengan penelitian kualitatif. sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif oleh peneliti. Kata-kata dari data yang dapat diandalkan digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami kejadian atau fenomena sosial.³²

B. Sifat Penelitian

Peneliti dalam skripsi ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Fira Husaini, penelitian yang bersifat deskriptif akan memperhatikan secara seksama fakta dan karakteristik objek penelitian.³³

³¹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press 2020), hlm. 80.

³²Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 110.

³³*Ibid.*

Dalam hal ini, objek penelitian skripsi ini adalah upaya pihak kepolisian di Kecamatan Halong dalam mengatasi masalah kebakaran lahan. Peneliti akan secara sistematis mencari gambaran langkah-langkah anggota Polsek setempat baik yang sifatnya pencegahan, maupun yang sifatnya penindakan dalam masalah tersebut. Data yang peneliti peroleh akan dianalisis lebih lanjut secara kualitatif. Peneliti akan menggambarkan dan menafsirkan peran kepolisian terkait kebakaran lahan sebagaimana yang ada di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Penulis mendatangi dua desa di wilayah tersebut, yakni Desa Padang Raya dan Desa Mantuyan. Adapun alasan penulis memilih dua desa tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena posisinya yang dekat dengan area hutan dan memiliki lahan yang cukup luas. Jadi wilayah ini rawan mengalami kebakaran. Lebih lanjut, terdapat kantor Polsek di wilayah itu yang anggotanya bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat termasuk dari ancaman kebakaran lahan. Dengan dua alasan inilah, peneliti merasa yakin akan mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan riset lapangan ini.

D. Sumber Data

Sebelum menganalisa data dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian ini, peneliti akan menghimpun data primer dan sekunder.

1. Data Primer yaitu data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui keterangan Kepala Seksi Umum (Kasium) Polsek Halong, KASPKT Polsek Halong, pegawai kantor Kecamatan Halong, Kepala Desa Padang Raya dan Kepala Desa Mantuyan.
2. Ada beberapa data sekunder pada penelitian ini. Yang paling utama adalah Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian dan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Kebakaran Lahan. Selain itu, peneliti menggunakan sumber-sumber sekunder lainnya, misalnya, buku-buku tentang kepolisian, karya ilmiah dan media online yang menurunkan berita yang berkaitan dengan kebakaran lahan dan hutan. Sebagiannya, peneliti gunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana ditulis dalam buku metode penelitian, pengumpulan data kualitatif pada umumnya bergantung pada dua teknik, yaitu wawancara dan observasi.³⁴ Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan langsung mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).³⁵ Peneliti pun di sini mengadakan wawancara semi terstruktur, di mana ada sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan

³⁴*Ibid.*, hlm. 162.

³⁵

sebelumnya namun peneliti tidak membatasi diri hanya pada daftar pertanyaan itu. Dalam wawancara, peneliti seringkali mendapatkan ide pertanyaan baru yang sebelumnya belum ada di daftar pertanyaan, dan peneliti tetap menanyakannya kepada narasumber karena menganggap penting. Daftar pertanyaan terlampir di bagian lampiran-lampiran.

Selain wawancara, peneliti juga memakai teknik pengumpulan data berupa observasi. Definisinya adalah sebagai berikut. Observasi adalah metode pengumpulan data yang meliputi mengamati, menganalisis, dan mencatat hasil penelitian di lokasi riset lapangan.³⁶ Peneliti mengamati bahan sosialisasi pihak kepolisian sektor Halong berupa *banner* larangan membakar lahan beserta ancaman hukumannya. Peneliti juga mengamati kendaraan yang digunakan pihak kepolisian sektor Halong untuk mencapai wilayah yang ditarget untuk sosialisasi. Peneliti juga mengamati lahan-lahan luas yang rawan mengalami kebakaran di lokasi penelitian. Selain itu, peneliti melakukan perjalanan di Kecamatan Halong untuk mendapatkan gambaran luas wilayahnya. Peneliti juga mencari tahu ada tidaknya kendaraan dan alat pemadam kebakaran lahan di kantor Polsek Halong.

Teknik berikutnya yang penulis pakai adalah dokumentasi. Definisinya adalah sebagai berikut. Dokumentasi merupakan upaya merekam data-data yang relevan dengan topik penelitian, sehingga

Informasi yang dikumpulkan dapat dipercaya dan dapat dijelaskan keabsahannya. Contoh dokumentasi yang penulis lakukan misalnya, mengambil foto kantor Polsek Kecamatan Halong dan bahan sosialisasi mereka. Selain itu, peneliti merekam wawancara dengan para narasumber dan berfoto bersama mereka.

Studi literatur, atau proses mencari informasi tentang masalah penelitian. Buku, karya ilmiah, ensiklopedia, internet, dan sumber lain dapat memberikan informasi ini.³⁷

F. Teknik Analisis Data

Bogdan mendefinisikan analisis data sebagai proses pencarian melalui dan secara metodis menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuan dapat dibagikan kepada orang lain. Proses pengorganisasian, segmentasi, sintesis, dan penyusunan data menjadi pola, memutuskan mana yang signifikan dan mana yang dapat dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dikomunikasikan kepada orang lain adalah semua komponen analisis data.³⁸

Analisis data pada penelitian ini yakni dengan menyajikan data yang didapatkan, terkait dengan peran kepolisian terhadap penanggulangan

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 319.

kebakaran lahan di Kecamatan Halong. Data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik *editing* dan kemudian dipaparkan secara *deskriptif*, yaitu dengan menjabarkan, menjelaskan dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis kualitatif mencakup semua data yang telah didapatkan.³⁹

³⁹*Ibid.*